

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Tentang Keolahragaan Nasional No.11 tahun 2022 pasal 17 tentang ruang lingkup olahraga, menyatakan bahwa “Ruang lingkup olahraga meliputi kegiatan: (a) olahraga pendidikan, (b) olahraga rekreasi, (c) olahraga prestasi” serta dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 20 ayat 1 yang berbunyi, “Olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa” dan ayat 2 berbunyi “Olahraga prestasi dilakukan oleh setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan, dan potensi untuk mencapai prestasi”. Jelas, dalam ayat tersebut pembentukan tim softball putri ini termasuk ke dalam olahraga prestasi yang mana tujuan terbentuknya tim putri atlet softball ini tidak lain untuk meningkatkan kemampuan potensi atlet dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat warga Kota Tasikmalaya dalam ajang PORPROV 2022.

Induk Organisasi softball bernama PERBASASI (Perserikatan Baseball & softball Amatir Seluruh Indonesia), dengan adanya wadah tersebut olahraga softball di Indonesia mulai berkembang. Cabang olahraga softball di Kota Tasikmalaya masih kurang berkembang di masyarakat, tetapi lebih banyak berkembang dikalangan mahasiswa dan pelajar. Kurangnya perkembangan softball di Kota Tasikmalaya dikarenakan peralatan, fasilitas, dan sarana prasarana olahraga ini masih tergolong mahal dan tidak mudah didapatkan oleh masyarakat umum. Meskipun permainan softball belum sepenuhnya berkembang, cabang olahraga softball Kota Tasikmalaya sudah bisa memberikan prestasi untuk Kota Tasikmalaya. Dalam ajang pertandingan Babak Kualifikasi (BK) PORPROV pada bulan Juni tahun 2021, Tim putri softball Kota Tasikmalaya berhasil meraih juara 3 dan ikut serta dalam ajang pertandingan PORPROV XIV JABAR 2022.

PORPROV merupakan salah satu *event* resmi yang dilaksanakan empat tahun sekali. Salah satu tujuan dilaksanakan PORPROV ini yaitu untuk menyeleksi atlet yang dipersiapkan untuk menghadapi Pra PON dan PON dimasa

yang akan datang. Maka *event* ini dijadikan salah satu tolak ukur keberhasilan pembinaan atlet. PORPROV yang dijadwalkan tahun ini berlangsung pada bulan Juli 2022 di Cirebon tersebut akan di undur pada bulan November 2022 di Kota Bandung sesuai dengan surat Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 426/Kep.133-Dispora/2022 yang ditetapkan pada tanggal 25 Maret 2022. Semua atlet putri dilatih, dan dibimbing di bawah pengawasan pengurus cabang PERBASASI Kota Tasikmalaya. Semua atlet terdiri dari kalangan mahasiswa dan pelajar yang sudah terpilih dengan jumlah 15 orang atlet dalam satu tim. Dalam proses latihan, ada beberapa hal yang harus dimiliki oleh atlet salah satunya adalah motivasi berlatih. Motivasi dapat dilihat dari suatu proses dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dalam upaya mencapai tujuan tertentu, sehingga motivasi yang kuat menunjukkan bahwa atlet ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Menurut (Sin, 2016) “Motivasi merupakan energi psikologis yang bersifat abstrak dan refleksi kekuatan antara kognisi pengalaman dan kebutuhan, yang mengacu pada faktor serta proses yang mendorong seseorang untuk bereaksi atau tidak bereaksi di berbagai situasi” (hlm.142). Sedangkan menurut (Marheni et al, 2019) “Motivasi itu berhubungan erat dalam upaya meningkatkan prestasi atlet, tanpa adanya motivasi tidak akan tercapai tujuan atau sasaran” (hlm.59). Dari kutipan yang telah dikemukakan dapat menjelaskan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor pendorong yang cukup penting untuk membantu menentukan berhasil atau tidaknya seorang atlet dalam proses latihan maupun pertandingan. Menurut (Marheni et al, 2019) “Para atlet harus mempunyai mindset yang baik, karena pola pikir yang baik atlet akan mengembangkan keterampilan gerakanya dalam pelatihan sehingga atlet dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien” (hlm.59). Dari kutipan yang dikemukakan dapat dijelaskan bahwa mempunyai mindset yang baik dan pola pikir yang baik dapat membuat atlet mengembangkan keterampilannya dengan efektif dan efisien. Begitu pula tim pelatih yang harus mempunyai cara untuk membuat para atletnya mempunyai mindset yang baik dan pola pikir yang baik.

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari staf pelatih tim putri bahwa salah satu evaluasi latihan adalah motivasi berlatih atlet, menurut pelatih tim putri ada beberapa hal yang mempengaruhi motivasi berlatih atlet saat ini adalah karena diundurnya pertandingan PORPROV yang membuat perpanjangan program latihan mengakibatkan kejenuhan berlatih pada diri atlet. Bukan hanya itu, dilihat dari kesibukan lain para atlet sekarang yang sebagian merupakan mahasiswa tingkat akhir dan para pelajar kelas XII membuat para atlet kurang maksimal dalam melakukan program latihan yang diberikan dan mengakibatkan latihan menjadi kurang efektif. Mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun tugas akhir skripsi harus bisa membagi waktunya dengan latihan. Begitu pula pelajar kelas XII yang sedang mempersiapkan ujian akhir, serta faktor lain yang baru-baru ini muncul bahkan sampai diberitakan bahwa uang pembinaan dari KONI yang seharusnya diberikan kepada atlet dari bulan Juni masih belum diberikan sampai bulan Oktober awal sehingga ini akan mengganggu proses latihan yang imbasnya ditakutkan menjadi salah satu penyebab motivasi berlatih para atlet menurun. Hal tersebut dapat mempengaruhi kondisi fisiologis dan psikologis atlet yang dapat mempengaruhi motivasi berlatih para atlet. Karena Softball merupakan olahraga tim yang membutuhkan kerja sama tim maka kehadiran pada saat latihan sangat diperlukan untuk menjalin komunikasi yang baik dan tepat antar individu atlet, akan tetapi karena kesibukan para atlet setiap sesi latihan kehadiran atlet tidak lengkap dan itu membuat latihan menjadi kurang efektif. Bukan hanya komunikasi, tetapi hubungan antar individu atlet pun harus terjaga dengan baik maka dari itu kehadiran sangatlah penting untuk terlaksananya program latihan yang efektif dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul “Tingkat Motivasi Berlatih Atlet softball Putri Kota Tasikmalaya dalam Mempersiapkan Pertandingan Porprov 2022” hal ini dikarenakan adanya fenomena yang terjadi di lingkungan Pengcab PERBASASI Kota Tasikmalaya untuk mempersiapkan para atletnya dalam ajang PORPROV 2022 di Kota Bandung pada bulan November.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana tingkat motivasi berlatih atlet softball putri Kota Tasikmalaya dalam Mempersiapkan pertandingan PORPROV 2022?”.

1.3 Definisi Operasional

Berdasarkan rumusan masalah tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa definisi operasional secara sistematis menguraikan yang sesuai dengan variabel yang diangkatnya, yaitu:

- 1.3.1 Motivasi menurut (M. Ridha, 2020) diartikan “sebagai konstruk hipotesis yang digunakan untuk menjelaskan keinginan, arah, intensitas, dan keajegan perilaku yang diarahkan oleh tujuan” (hlm.4). Dalam penelitian ini motivasi yang dimaksud adalah motivasi berlatih.
- 1.3.2 Motivasi berlatih menurut (Daya, 2015) adalah “Dorongan yang timbul dari dalam diri pemain untuk melakukan latihan dengan sungguh-sungguh” (hlm.14).
- 1.3.3 Permainan softball menurut Widyastuti yang dikutip oleh (Sleman, 2021) adalah:

Olahraga yang dimainkan oleh dua regu yang tiap regunya terdiri dari 9 orang pemain, dengan cara mengumpulkan angka dari memukul bola. Permulaan pemain dimulai dengan lemparan *pitcher* (pelambung) dengan melempar bola dengan putaran kepada pemukul (*batter*) dengan menggunakan pemukul (*bat*). Dua regu tersebut, satu menjadi regu berjaga (*defense*) dan yang lain menjadi regu memukul (*offense*). Tiap regu berlomba mengumpulkan angka dengan cara memutari tiga *base* (tempat hinggap), pelari harus menyentuh masing-masing base sampai kembali ke *home plate*. *Batter* dapat kembali ke home plate dengan selamat mendapat nilai satu (hlm.11).

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui tingkat motivasi berlatih atlet putri Softball Kota Tasikmalaya dalam melaksanakan latihan untuk persiapan pertandingan PORPROV 2022.

1.5 Kegunaan penelitian

Hasil yang di dapat dari penelitian ini akan memberikan sumbangan maupun manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan terhadap bagaimana motivasi berlatih atlet untuk menunjang dalam pencapaian prestasi yang sudah ditargetkan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan keilmuan yang berarti bagi para pelatih terhadap faktor psikologis yang berpengaruh terhadap atlet softball putri Kota Tasikmalaya salah satunya tentang motivasi berlatih untuk mempersiapkan pertandingan PORPROV 2022 nanti.